

## ABSTRAK

Alfarisa Paramadina Ismail, 2024, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Di SMA Negeri 3 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd.

**Kata Kunci: Kepemimpinan Visioner, Kepala Sekolah, Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan**

Dalam mewujudkan visi sebagai cita-cita bersama bagi semua warga sekolah tentunya tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepala sekolah ialah motor penggerak dan aktor utama yang berperan dalam mewujudkan visi sekolah. Kepala sekolah harus visioner dan dapat merekayasa masa depan serta memiliki arah tujuan yang jelas untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Kepemimpinan visioner kepala sekolah ialah solusi terbaik yang diperlukan dalam pengembangan dan kemajuan sekolah di masa depan.

Berdasarkan hal tersebut maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana wujud kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah berwawasan lingkungan di SMA Negeri 3 Pamekasan, *kedua* apa saja faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah berwawasan lingkungan di SMA Negeri 3 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru serta siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan serta triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama* wujud kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah berwawasan lingkungan di SMA Negeri 3 Pamekasan yaitu ada lingkungan yang bersifat fisik dan non fisik. Lingkungan fisik artinya berkaitan dengan kebersihan, kesehatan, kerapian, kenyamanan yang dapat dirasakan secara langsung oleh semua warga sekolah, sedangkan lingkungan non fisik ialah berkaitan dengan jalinan harmoni antar seluruh warga sekolah serta bagaimana adab dan istiadab antar sesama. Selain itu kepala sekolah juga mengadakan berbagai program yang berkaitan dengan budaya sekolah berwawasan lingkungan. *Kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah berwawasan lingkungan di SMA Negeri 3 Pamekasan. Faktor pendukungnya ialah adanya kerjasama dan koordinasi yang baik dari kepala sekolah, guru dan seluruh warga sekolah, sarana dan prasarana sekolah yang memadai, dan lokasi sekolah yang strategis. Sedangkan faktor penghambatnya ialah warga sekolah memiliki karakter yang berbeda-beda dan sekolah adalah lingkungan baru maka dari itu cukup sulit mempersamakan persepsi warga sekolah dan tidak semua warga sekolah peduli dan mau menjalankan program sekolah.